

**ABSTRACT**

YOHANNES TYAS GALIH JATI. **Representation of the 19<sup>th</sup> Century Norway Society through the Characterization of Henrik Ibsen's *An Enemy of the People***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, University of Sanata Dharma, 2005.

Literature can become a means used by an author to criticize social condition or issues in society because literature is not merely created from the author's imagination. This thesis analyzes the characters in Ibsen's *An Enemy of the People* as the representation of the 19<sup>th</sup> century Norway society. Ibsen does not only portray Norway society through the characterization of the characters, but he also puts an idea in representing Norway society as seen in the play.

This study is done to answer the two problems. The first problem is to analyze the characterization of some prominent characters in the play. It will explain how some prominent characters in the play can be the representation of the 19<sup>th</sup> century Norway society. The second problem is to find the idea brought by the representation of the 19<sup>th</sup> century Norway society. This problem will reveal Ibsen's purpose in presenting such characterization of Norway society.

In this thesis, the writer applied a library research method to examine the work. The analysis of this study is done based on the significant theories and data collected from library research. The sociocultural-historical approach is the most suitable approach applied in this research. This approach is useful to reveal the ideas behind a work of literature.

In the analysis, the writer finds that the characters in the play bring some characteristics of the 19<sup>th</sup> century Norway society. This finding proves that these characters are the representation of the 19<sup>th</sup> century Norway society. Next, the writer reveals the idea behind that representation by analyzing the dominant characteristics of the society social condition in the 19<sup>th</sup> century Norway society which are represented through the characterization of Ibsen in *An Enemy of the People*. These dominant characteristics lead the writer to conclude that the idea behind the representation is criticisms from Ibsen to his society. The writer finds two Ibsen's criticisms toward the 19<sup>th</sup> century Norway society. First, Ibsen criticizes the business-oriented tendency of his society that ignores morality and humanity. Second, Ibsen criticizes the manipulation of truth by powerful people.

**ABSTRAK**

YOHANNES TYAS GALIH JATI. **Representation of the 19<sup>th</sup> Century Norway Society through the Characterization of Henrik Ibsen's *An Enemy of the People***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Karya sastra dapat berfungsi sebagai sebuah alat digunakan oleh seorang penulis untuk mengkritisi keadaan sosial atau isu-isu yang beredar dalam masyarakat karena karya sastra tidak semata-mata tercipta dari imajenasi penulisnya. Theses ini menganalisa tokoh-tokoh drama milik Ibsen, *An Enemy of the People*, sebagai representasi masyarakat Norwegia pada abad 19. Dalam drama ini, Ibsen tidak hanya menggambarkan masyarakat Norwegia melalui penokohan tokoh-tokohnya tersebut, akan tetapi dia juga meletakkan suatu ide dalam merepresentasikan masyarakat Norwegia seperti pada drama itu.

Studi ini dilakukan untuk menjawab dua permasalahan. Permasalahan pertama adalah untuk menganalisa penokohan dari beberapa tokoh penting yang ada dalam drama itu. Permasalahan ini akan menjawab bagaimana tokoh-tokoh itu dapat menjadi representasi masyarakat Norwegia pada abad 19. Permasalahan yang kedua adalah untuk menemukan ide dari sang pengarang yang dibawa oleh representasi masyarakat Norwegia pada abad 19. Permasalahan ini akan menjawab tujuan Ibsen dalam merepresentasikan masyarakat Norwegia seperti dalam drama itu.

Dalam thesis ini, penulis memakai metode studi pustaka untuk menganalisa drama itu. Analisa dalam studi ini dilakukan berdasarkan teori-teori yang signifikan dan data-data yang diperoleh dari penelitian buku-buku di perpustakaan. Pendekatan sosiokultural-historikal adalah pendekatan yang paling cocok untuk dipakai dalam penelitian ini. Pendekatan ini berguna untuk mengungkap ide-ide dibalik sebuah karya sastra.

Pada analisa ini, penulis menemukan bahwa tokoh-tokoh dalam drama ini membawa beberapa karakteristik masyarakat Norwegia pada abad 19. Penemuan ini membuktikan bahwa kelima tokoh itu adalah representasi masyarakat Norwegia pada abad 19. Selanjutnya, penulis mengungkap ide dibalik representasi dengan meneliti karakteristik-karakteristik kondisi sosial yang paling menonjol pada masyarakat Norwegia abad 19 yang direpresentasikan melalui tokoh-tokoh dalam drama *An Enemy of the People*. Karakteristik-karakteristik yang paling menonjol itu menuntun penulis untuk menemukan bahwa ide di balik representasi itu sebenarnya adalah kritik-kritik oleh Ibsen untuk masyarakatnya. Dalam analisis ini, penulis menemukan dua kritik Ibsen untuk masyarakat Norwegia pada abad 19. Pertama, Ibsen mengkritik kecenderungan orientasi bisnis pada masyarakat yang mengabaikan nilai-nilai moral dan kemanusiaan. Kedua, Ibsen mengkritik manipulasi kebenaran oleh orang yang berkuasa.